

Adaro Berkembang Bersama Masyarakat



PERPUSTAKAAN KELILING: Anak-anak sedang membaca buku di Perpustakaan Keliling yang di sediakan oleh PT Adaro Indonesia. Sedikitnya tiga unit mobil disulap dan difungsikan menjadi Perpustakaan Keliling.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan kewajiban perusahaan untuk berperan serta dalam mengembangkan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PERUSAHAAN yang mengedepankan konsep *community development* atau pemberdayaan masyarakat lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat untuk maju dan berkembang. Konsep ini akan menciptakan peluang-peluang sosial-ekonomi masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan lingkungan hidup yang lebih sehat dan bersih.

Sebagai produsen batubara terbesar kedua di Indonesia, PT Adaro Indonesia menyadari betul makna dari tanggung jawab tersebut. Dengan motto 'Merajut kasih, menjalin mitra, tumbuh berkembang bersama masyarakat', Adaro Indonesia berkomitmen untuk menjadi mitra dan tetangga yang baik dan bertanggung jawab bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. "Adaro menyadari bahwa setiap perusahaan

memiliki kewajiban moral untuk menciptakan lingkungan sehat dan mendukung upaya pemberdayaan masyarakat sekitar," kata Direktur dan Sekretaris Perusahaan Adaro Indonesia Andre J. Mamuya.

Perusahaan mengalokasikan dana CSR yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada 2008 lalu, Adaro Indonesia telah mengalokasikan dana bagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial sebesar Rp28,5

miliar. Pada 2009 jumlah alokasi dana bertambah menjadi Rp30,32 miliar dan meningkat kembali pada tahun ini menjadi Rp32,6 miliar. Anggaran tersebut dialokasikan untuk pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosio-kultural, anggaran operasional dan proyek khusus, dengan wilayah binaan CSR melingkupi daerah terdekat dengan jalur tambang Adaro. Daerah tersebut adalah Kalimantan Selatan yang meliputi Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara dan Barito Kuala, serta Kalimantan Tengah yang meliputi Barito Selatan dan Barito Timur.

Adaro Indonesia melaksana-

kan program-program CSR dengan mempertimbangkan potensi daerah demi mendukung upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. Ada empat bidang yang disasar dalam program CSR produsen batubara itu yakni Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya. Dalam bidang ekonomi, Adaro Indonesia melaksanakan program pengembangan kebun karet unggul yang telah dimulai sejak tahun 1997. Program ini memanfaatkan lahan kosong dan mengganti kebun karet yang tidak produktif lagi menjadi kebun karet unggul. Adaro memberikan bantuan berupa bibit serta pelatihan Budidaya dan Pasca Panen



Adaro menyadari bahwa setiap perusahaan memiliki kewajiban moral untuk menciptakan lingkungan sehat dan mendukung upaya pemberdayaan masyarakat sekitar."

Andre J Mamuya
Direktur dan Sekretaris
Perusahaan Adaro Indonesia

Tanaman Karet serta peningkatan mutu hasil melalui pengelolaan rumah pengasapan karet. Perkembangan 3 tahun terakhir sejak 2007 sampai dengan 2009 cukup signifikan. Total lahan binaan pada 2007 dari 1.905 ha dengan jumlah petani binaan sebanyak 2.140 orang meningkat menjadi 4.350 ha dengan 4.849 orang jumlah petani binaan pada akhir 2009.

Sebagai perusahaan pertambangan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, Adaro Indonesia selalu berupaya menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan daya dukung alam dan potensi yang ada. Salah satunya melalui program pertanian terpadu yang didirikan di beberapa lahan disposal Adaro.

Melihat potensi sapi yang sangat besar, peternakan sapi pun menjadi salah satu fokus pertanian terpadu. Saat ini telah ada sekitar lebih dari 600 ekor sapi yang dikelola Adaro. Dan kegiatan itu tidak hanya

bermanfaat bagi masyarakat, namun juga bagi lingkungan. Dari kotoran dan urine sapi yang dihasilkan, Adaro menjadikannya lebih berdaya guna dengan mengolahnya menjadi biourine dan bioculture.

Berawal dari keprihatinan karena banyaknya penderita penyakit katarak, Adaro Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Kemanusiaan Indonesia (YKI) melaksanakan program operasi katarak gratis bagi masyarakat sejak Mei 2003. Program ini dilaksanakan di 6 Kabupaten di wilayah operasional Adaro; Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, Barito Timur dan Barito Selatan, Barito Kuala. Sampai dengan akhir 2009, Adaro telah menyembuhkan penderita katarak sebanyak lebih dari 3600 orang.

Di bidang pendidikan, Adaro melalui Lembaga Pengembangan Potensi Pendidikan Adaro Partner atau LP3AP mengadakan program pembinaan para guru yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan maupun workshop. Tidak hanya para guru, pembinaan ini juga diberikan kepada para kepala sekolah dan pengawas.

Menurut Andre, karena merupakan perwujudan tanggung jawab sosial, seluruh kegiatan CSR ini tidak berorientasi pada hasil semata. Tetapi lebih ditekankan terhadap pemberdayaan komunitas masyarakat lokal. "CSR ini sekaligus untuk mempersiapkan kehidupan ekonomi masyarakat sekitar pasca-kegiatan pertambangan, sehingga dapat diharapkan berkembangnya ekonomi masyarakat yang berbasis pada sumber daya lokal," tandasnya. (AT/J-25)

Terobosan Penting Bagi Lingkungan



AIR BERSIH: Seorang pekerja sedang memeriksa tangki air bersih yang diperoleh dari hasil pengolahan air tambang.

AIR bersih merupakan kebutuhan yang tidak bisa disangkal menjadi salah satu kebutuhan primer bagi setiap manusia di muka bumi. Namun apa jadinya bila air yang dibutuhkan itu tidak ada. Tentu kesengsaraan yang akan tampak. Adaro Indonesia menangkap beban berat masyarakat terhadap kebutuhan air bersih. Berangkat dari konsep 3R (*reduce, reuse & recycle*), Adaro mengolah dan meningkatkan nilai guna air tambang menjadi air bersih. Sehingga air bersih mempunyai nilai tambah bagi masyarakat.

Adaro membangun *water treatment plant* (WTP) T300 yaitu sebuah system pengolahan air dari tambang menjadi air bersih yang sesuai standar baku mutu dan layak dikonsumsi. WTP mampu memproduksi air bersih sebesar 20 liter/detik atau 72 m³/jam

dengan 2 tangki penampungan hasil olahan berkapasitas 450 m³ dan 72 m³. Dengan tersedianya air bersih maka kehidupan masyarakat jadi lebih terbantu. Masyarakat tidak perlu lagi menguras energi terlalu besar untuk mendapatkan air bersih karena sudah ada fasilitas air bersih yang disediakan Adaro.

Tidak hanya berhenti pada penyediaan air bersih, bekerjasama dengan LIPI Limnologi Adaro memanfaatkan air tambang untuk budidaya udang galah dan ikan nila. Budidaya ini dilakukan di lahan disposal tambang paringin.

Perusahaan juga melaksanakan kegiatan *recycle* di Pelabuhan Kelanis. Sumber daya air di Kelanis yang berasal dari Sungai Barito diantaranya dipergunakan untuk spraying coal atau penyemprotan batubara, penyiraman *hopper* dan pencucian *unit crushing plant*.

Air sisa yang dihasilkan dari kegiatan ini mengalir kembali ke *setting pond* yaitu tempat penampungan air sementara, melalui drainase. Kemudian air diolah di dalam SISPAL *filtration* untuk akhirnya dimanfaatkan kembali. Dengan sistem *recycle* ini dapat mengurangi penggunaan air dari sungai Barito

Solar cell

Di bidang energi, Adaro juga berpartisipasi dalam penggunaan energi alternatif.

Sejak awal tahun 2010, Adaro menanam tanaman jarak atau *Jathropa curcas* di lahan reklamasi untuk diolah menjadi biodiesel yaitu bahan campuran dari bahan bakar minyak solar yang dipakai oleh alat berat maupun unit yang beroperasi di areal tambang. Biofuel ini merupakan salah satu dari green fuel, yaitu bahan bakar yang ramah ling-

kungan.

Saat ini telah lebih dari 5,8 hektar lahan reklamasi yang berhasil ditanami jarak yang dilakukan dengan sistem tumpang sari dengan tanaman atau pohon yang memiliki nilai guna sama (tanaman penghasil minyak) seperti Pongamea, Kemiri Sunan, Nyamplung dan Kesambi.

Adaro juga mendorong penggunaan *solar cell* sebagai satu sumber energi yang ramah lingkungan dan sangat menjanjikan pada masa yang akan datang. Penggunaan *solar cell* ini penting karena tidak ada polusi yang dihasilkan selama proses konversi energi. Adaro menggunakan *solar cell* yang berasal dari energi matahari dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan ini telah memberikan manfaat yaitu berkurangnya volume penggunaan solar.

Dan tak ketinggalan, Adaro juga membangun jalan angkut khusus batubara sepanjang 80 km yang bertujuan untuk menjaga keselamatan para pekerja dan masyarakat serta agar tidak mengganggu lalu lintas jalan warga.

Sepanjang 75 km jalan angkut ini telah diaspal dengan menggunakan *chip seal* yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang biasanya dipergunakan untuk penyiraman jalan. Manfaat lainnya yang timbul penghematan bahan bakar trailer sebagai alat angkut batubara maupun kendaraan operasional serta mengurangi kebisingan. (AT/J-25)

Komitmen Berbuah Manis

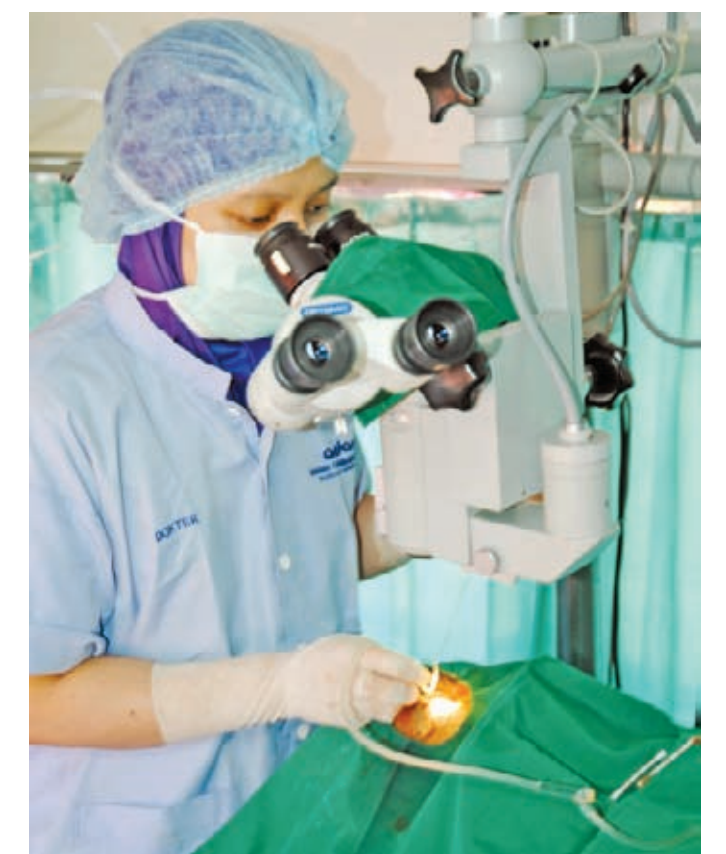
Komitmen PT Adaro Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, intelektual maupun manajemen ternyata diapresiasi positif oleh sejumlah kalangan. Hal ini terlihat dari diperolehnya beberapa penghargaan atas berbagai program *corporate social responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh Adaro.

Pada ajang Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (KSN) 2009, Adaro meraih penghargaan KSN Awards 2009. Adaro mendapat Peringkat Platinum dalam kategori Ekonomi/Kemitraan Program Lembaga Keuangan Mikro. Program: Banua Bauntung Mikrofinance Cab. Paringin yang merupakan inisiatif perseroan untuk mempermudah para pengusaha UMKM mendapatkan akses permodalan, mendapatkan penghargaan dari Menteri Sosial.

Tahun 2010 ini, berbagai penghargaan pun kembali diraih Adaro, diantaranya meraih peringkat Terbaik Kedua Bidang Lingkungan dari Menteri Sosial pada CSR Award 2008. Terobosan Adaro ini dianggap menarik karena air dari WTP telah melalui beberapa tahapan penelitian sehingga aman untuk dikonsumsi. Dan saat ini air bersih dari WTP telah dikonsumsi oleh karyawan Adaro dan kontraktornya serta disalurkan kepada masyarakat di dua Desa Dahai dan Padang Panjang.

Tahun 2010 ini, berbagai penghargaan pun kembali diraih Adaro, diantaranya adalah 1st Runner Up Tambang Awards for Best Mining Company in CSR and Community Development Programs dari Majalah *Tambang*, Green Mining peringkat *silver* dan Green CSR peringkat *gold* dari Indonesia Green Awards.

Satu hal yang pasti, segudang prestasi yang telah diraih Adaro itu menandakan bahwa jerih payah yang telah dilakukan perusahaan guna mengembangkan masyarakat di sekitarnya membuahkan hasil yang manis. (AT/J-25)



OPERASI KATARAK: Seorang tenaga medis sedang melakukan operasi katarak gratis yang diselenggarakan PT Adaro bekerja sama dengan Yayasan Kemanusiaan Indonesia.